

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, remaja akan banyak mengalami perubahan secara biologis, psikologis, maupun sosial. Pada umumnya, remaja cenderung mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi serta ingin mencoba sesuatu yang belum pernah dialaminya. Selain didorong oleh rasa ingin tahu dan keinginan menjadi orang dewasa, menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan hal yang sering dilakukan orang dewasa termasuk dengan masalah seksualitas yang dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit HIV. Pada usia remaja dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skill*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat, diantaranya yaitu melakukan hubungan seks pra nikah. Maka dari itu dibutuh upaya mencegah dan mengendalikan HIV salah satunya dengan konseling. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *motivational interviewing* terhadap *life skill* dan perilaku seksual. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experiment* dengan teknik *Convenience Sampling* dimana jumlah responden terdapat 120 orang dibagi menjadi kelompok intervensi (60) dan kelompok kontrol (60). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam skor *life skill* dengan p-value 0,000 ($p < \alpha 0,05$) dan perilaku seksual dengan p-value 0,000 ($p < \alpha 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *motivational interviewing* efektif dalam meningkatkan *life skill* remaja serta efektif dalam menurunkan perilaku seksual beresiko dalam pencegahan hiv pada remaja.

Kata kunci: HIV, *Motivational Interviewing*, *Life Skill*, Perilaku Seksual, Remaja